

**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM  
MELAKSANAKAN SOP APD DENGAN LAMA BEKERJA  
SEBAGAI PEMODERASI**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh :  
LIA ANDINI MANIKOE  
10170672N**

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

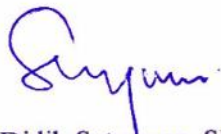
**PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PENGETAHUAN  
TERHADAP KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM  
MELAKSANAKAN SOP APD DENGAN LAMA BEKERJA  
SEBAGAI PEMODERASI**

Oleh :  
**LIA ANDINI MANIKOE**  
10170672N

Surakarta, Juli 2018

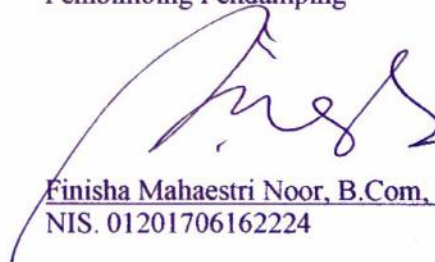
Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir,

Pembimbing Utama



Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc  
NIS. 01200807161126

Pembimbing Pendamping



Finisha Mahaestri Noor, B.Com, M.P.H  
NIS. 01201706162224



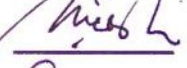
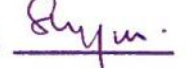
## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

### PENGARUH DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN TENAGA KESEHATAN DALAM MELAKSANAKAN SOP APD DENGAN LAMA BEKERJA SEBAGAI PEMODERASI

Oleh :  
**Lia Andini Manikoe**  
10170672N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 23 Juli 2018

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	: Dr. Widi Hariyanti, S.E., M.Si.		<u>3 Agustus 2018</u>
Penguji II	: Drs. Waluyo Budi Atmoko, MM.		<u>1 Agustus 2018</u>
Penguji III	: Finisha M.Noor, B.Com., M.P.H.		<u>3 Agustus 2018</u>
Penguji IV	: Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc.		<u>3 Agustus 2018</u>

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., PhD  
NIP. 194809291975031006

Ketua Program Studi  
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc  
NIS. 01201112162151

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi” adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 18 Juli 2018



Lia Andini Manikoe  
NIM. 10170672N

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian serta penyusunan Tugas Akhir ini yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Sain Terapan pada Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan pada Universitas Setia Budi.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada Bapak Didik Setyawan, SE., MM., M.Sc., selaku Pembimbing Utama dan Ibu Finisha Mahaestri Noor, B.Com., M.P.H., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang berharga dan penuh kesabaran selama penyusunan tugas akhir ini.

Dengan terselesaikannya tugas akhir ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., PhD selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Ibu Tri Mulyowati, SKM., M.Sc selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan.
4. Dr. Widi Hariyanti, S.E, M.Si sebagai Dosen Penguji I atas kesediaannya menguji, memberikan bimbingan, dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Drs. Waluyo Budi Atmoko, MM sebagai dosen Penguji II atas kesediaannya menguji, memberikan bimbingan, dan masukan dalam penulisan tugas akhir ini.
7. Ridy Manikoe, SE dan Dra. Meutia Farida Lambanaung, orangtuaku tercinta dan adikku Dwita Fortuna, tak ada kata-kata indah yang dapat menandingi apa yang telah mereka lakukan dan berikan kepada penulis.
8. Keluarga dan teman-teman yang selalu setia memberikan doa, saling memberikan semangat, selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan, serta menjadi kekuatan penulis dalam menjalani kegiatan di bangku perkuliahan sampai sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan baik materi maupun teknis. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan dan peningkatan mutu Tugas Akhir ini.

Surakarta, Juli 2018  
Penulis

Lia Andini Manikoe

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>

A. Tinjauan Pustaka.....	6
1.    Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD .....	6
2.    Dukungan Manajemen .....	7
3.    Pengetahuan .....	9
4.    Lama Bekerja .....	10
B. Kerangka Pikir Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
A. Desain Penelitian .....	13
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
C. Populasi dan Sampel.....	13
1.    Populasi .....	13
2.    Sampel.....	14
3.    Teknik Sampling .....	14
D. Variabel Penelitian.....	15
1.    Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD .....	15
2.    Dukungan Manajemen .....	15
3.    Pengetahuan .....	15
4.    Lama Bekerja .....	16
E. Alat dan Bahan.....	16
1.    Alat .....	16
2.    Bahan.....	16
F. Prosedur Penelitian .....	17
G. Teknik Pengumpulan Data.....	17



H. Teknik Analisis Data .....	18
1. Pengujian Instrumen Penelitian.....	18
2. Teknik Analisis Data .....	20
3. Pengujian Hipotesis .....	22
I. Jadwal Penelitian .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Deskripsi Hasil.....	23
1. Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
2. Berdasarkan Usia.....	24
3. Berdasarkan Profesi.....	24
B. Analisis Data .....	25
1. Uji Instrumen Penelitian .....	25
2. Pengujian Hipotesis.....	30
C. Pembahasan .....	33
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>37</b>
A. Kesimpulan .....	37
B. Keterbatasan Penelitian.....	37
C. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	12
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian .....	17
Gambar 3.2 Model Analisis Regresi dengan Metode Interaksi .....	20
Gambar 4.1 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual .....	29

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Nilai <i>factor loading</i> .....	14
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin .....	24
Tabel 4.2 Karakteristik Usia.....	25
Tabel 4.3 Karakteristik Profesi.....	26
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan SOP APD .....	27
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen.....	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	28
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner .....	29
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel (X) .....	30
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel (X <sub>1</sub> X <sub>3</sub> ) .....	30
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel (X <sub>2</sub> X <sub>3</sub> ) .....	31
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi dengan Variabel Moderating .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian .....	42
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian di RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro.....	43
Lampiran 3 Lembar Kesiediaan menjadi Responden.....	44
Lampiran 4 Kuesioner .....	47
Lampiran 5 Surat Selesai Penelitian.....	50
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian .....	51
Lampiran 7 Output Uji Statistik .....	54

## INTISARI

**Manikoe Lia Andini, 2018, Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi. Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan SOP APD dengan lama bekerja sebagai pemoderasi dikarenakan rendahnya kepatuhan tenaga kesehatan dalam mematuhi dan melaksanakan SOP APD maka studi ini mendukung untuk dilakukan kajian kembali dengan objek berbeda (Yusnita, 2017). Data yang didapatkan dari *The National Safety* (NSC) tahun 2008, ada 41% dari petugas medis tidak masuk bekerja akibat penyakit dan kecelakaan, dan jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan industri lain. Penyebab terbesar adalah kecelakaan akibat kerja (KAK) karena tertusuk jarum suntik (*needle stick Injuries*) (Evryanti, 2012).

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dengan jumlah populasi yaitu seluruh tenaga kesehatan dan jumlah sampel sebanyak 120 tenaga kesehatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengujian alat ukur menggunakan validasi dan reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear dan moderasi. Semua analisis pengujian menggunakan SPSS versi 17.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis I dan hipotesis II terdukung kecuali hipotesis IIIa tidak terdukung karena lama bekerja tidak berpengaruh signifikan antara hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD dan hipotesis IIIb menunjukkan berpengaruh negatif signifikan terhadap peran moderasi lama bekerja dalam hubungan dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

**Kata kunci :** Kepatuhan SOP APD, Dukungan Manajemen, Pengetahuan, Lama Bekerja sebagai Pemoderasi.

## ABSTRACT

**Manikoe Lia Andini, 2018, The Effect of Management Support and Knowledge of Health Personnel Compliance in Implementation of SOP APD with Work Experience as Moderator. Study Program D-IV Health Analyst, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University.**

The purpose of this study is to examine the effect of management support and knowledge on the compliance of health personnel in the implementation of SOP APD with work experience as a moderator due to low compliance of health personnel in obeying and implementing SOP APD hence this study support for review with different object (Yusnita, 2017). Data obtained from The National Safety (NSC) in 2008, 41% of medical staff not working due to illness and accident, and this number is much larger than other industries. The biggest cause is accidents due to work (KAK) due to needle stick injuries (needle stick Injuries) (Evryanti, 2012).

This research was conducted in dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Hospital, with the total population of all health workers and the number of samples of 120 health workers. Data collection techniques used in this study is a questionnaire. Testing of measuring tools uses validation and reliability. Hypothesis testing using linear regression and moderation test. All test analysis using SPSS version 17.

The results showed that hypothesis I and hypothesis II were supported except that the hypothesis IIIa was not supported because the work experience had no significant effect between the relationship of management support and the compliance of SOP APD and the hypothesis IIIb showed a significant negative effect on the work experience as moderator in the relationship of management support and knowledge on the compliance of the implementation SOP APD.

**Keywords:** Compliance SOP APD, Management Support, Knowledge, Work Experience as Moderator

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

WHO menjelaskan bahwa menjaga kebersihan tangan dan menggunakan APD merupakan kewaspadaan standar untuk menghindari kontak langsung dengan darah dan cairan tubuh pasien, pencegahan luka akibat benda tajam dan jarum suntik, pengelolaan limbah yang aman, pembersihan serta desinfeksi lingkungan (Yusnita, 2017). Berdasarkan data yang didapatkan dari *The National Safety* (NSC) tahun 2008, ada 41% dari petugas medis tidak masuk bekerja yang disebabkan oleh kecelakaan akibat kerja (KAK) karena tertusuk jarum suntik (*needle stick Injuries*) dan jumlah ini jauh lebih besar dibandingkan industri lain (Evryanti, 2012) sehingga diperlukan pengendalian dan pencegahan terhadap kecelakaan akibat kerja pada tenaga kesehatan.

Pencegahan kecelakaan akibat kerja (KAK) salah satunya adalah dengan mematuhi standart operasi prosedur (SOP) APD dan diperlukan dukungan manajemen dan pengetahuan pada tenaga kesehatan. Studi tentang pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan standar operasi prosedur penggunaan alat pelindung diri (APD) dengan lama bekerja di rumah sakit masih penting dilakukan. Studi oleh Zahara *et al* (2017) mengatakan bahwa distribusi frekuensi responden yang tidak patuh dalam menggunakan APD lebih besar yaitu 54,7% dibandingkan dengan tenaga kesehatan yang patuh dalam menggunakan APD yaitu 45,3%. Hal ini

dikarenakan kurangnya kesadaran tenaga kesehatan, pengawasan dan ketegasan pihak rumah sakit. Selain itu tidak adanya sanksi jika tenaga kesehatan tidak menggunakan APD. Studi lain yang dilakukan oleh Sudarmo *et al* (2016) mengatakan bahwa presentase responden patuh terhadap SOP APD ketika ada pengawasan kepatuhan sebanyak 84,8% dan sebanyak 15,2 % yang tidak patuh. Jadi dapat disimpulkan dari berbagai studi tersebut bahwa faktor dukungan manajemen mempunyai peranan penting dalam mempengaruhi tingkat kepatuhan tenaga kerja dalam melaksanakan SOP APD di rumah sakit.

Studi yang dilakukan oleh Wulandini dan Andalia (2016) mengatakan bahwa sebanyak 77,3% tenaga kesehatan mempunyai pengetahuan yang baik terhadap APD, tenaga kesehatan yang memiliki sikap yang baik terhadap APD sebanyak 61% dan tenaga kesehatan yang mematuhi penggunaan APD sebanyak 63,6%. Hal ini menunjukkan bahwa berpengetahuan yang baik tentang pentingnya penggunaan APD dalam bekerja menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kepatuhan tenaga kerja dalam melaksanakan dan menggunakan SOP APD guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja maupun mencegah terjadinya penularan penyakit. Pengetahuan untuk pencegahan kecelakaan akibat kerja bertambah sesuai dengan usia dan lamanya bekerja di tempat kerja yang bersangkutan. Semakin lama seseorang bekerja semakin tinggi pengetahuannya dan keterampilannya.

Studi ini memasukkan variabel moderasi lama bekerja yang dirasa dapat mempengaruhi sebab akibat. Studi sebelumnya menunjukkan hasil bahwa dari 20 responden yang di teliti sebanyak 60,6% yang patuh terhadap penggunaan APD



dengan masa kerja kurang dari 5 tahun dan sisanya tidak patuh (Madyanti, 2012). Namun hasil yang berbeda menunjukkan bahwa responden yang bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 57,1% tenaga kesehatan yang patuh terhadap penggunaan APD dan sisanya tidak patuh (Apriluana *et al*, (2016). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka studi ini perlu dilakukan pengujian kembali tentang pengaruh lama bekerja terhadap kepatuhan melaksanakan SOP APD sebagai pemoderasi dengan obyek berbeda.

Berdasarkan uraian yang dilakukan peneliti, studi ini menguji pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan SOP APD dengan lama bekerja sebagai pemoderasi. Studi ini mengambil obyek penelitian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang belum pernah dilakukan kajian sebelumnya. Maka studi ini mengajukan judul ‘Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi’.

## **B. Perumusan Masalah**

Studi tentang kepatuhan pelaksanaan SOP APD masih terdapat kesenjangan. Berbagai studi terdahulu (Zahara *et al*, 2017; Wulandini dan Andalia,2016; Madyanti, 2012; Apriluana *et al*, 2016) menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian pada berbagai obyek. Maka rumusan masalah yang dikerjakan adalah ‘Apakah ada pengaruh antara dukungan dan pengaruh terhadap

kepatuhan tenaga kerja dalam pelaksanaan SOP APD dengan lama bekerja sebagai pemoderasi?'

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam rumusan masalah tersebut di atas, maka pertanyaan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan SOP APD?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan SOP APD?
3. Apakah lama bekerja tenaga kesehatan dapat memperkuat pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Menguji pengaruh dukungan manajemen terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan SOP APD.
2. Menguji pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan SOP APD.
3. Menguji lama bekerja tenaga kesehatan dapat mempengaruhi dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga kesehatan, sebagai masukan dan menambah informasi tentang pentingnya melaksanakan SOP APD dalam bekerja.
- b. Bagi pelaksana kebijakan, sebagai dasar dalam menyusun dan menentukan kebijakan program K3 dan penyusunan SOP di rumah sakit.

### 2. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan bidang kesehatan diharapkan dapat menjadi landasan pengetahuan bahwa terdapat pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD dengan lama bekerja sebagai pemoderasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Kepatuhan pelaksanaan SOP APD**

Kepatuhan berasal dari kata patuh, menurut KBBI (2016) patuh berarti menuruti perintah, taat kepada perintah dan disiplin. Kepatuhan adalah kekuatan yang mempengaruhi seorang individu dari individu lain yang status dan kekuasaannya lebih tinggi (Adnjani dan Mubarak, 2014). Perkembangan berikutnya, kepatuhan merupakan istilah yang dipakai untuk menjelaskan ketaatan atau pasrah pada tujuan yang telah ditentukan (Bastable, 2002). Maka dapat disimpulkan bahwa kepatuhan adalah suatu sikap dengan ketaatan untuk menuruti aturan yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

SOP atau *Standard Operating Procedure* didefinisikan sebagai suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu (Budihardjo, 2014). Prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai *Standard Operating Procedure* (SOP). Dokumen tertulis ini selanjutnya dijadikan standar dalam melaksanakan prosedur kerja tertentu tersebut (Budihardjo, 2014). Berdasarkan berbagai penjelasan tentang kepatuhan dan SOP maka kepatuhan terhadap SOP didefinisikan sebagai suatu sikap dengan ketaatan dalam bekerja sesuai dengan standar pelaksanaan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh penyelenggara.

Perdebatan alat ukur kepatuhan terhadap SOP juga terjadi pada berbagai studi sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh Kusumadewi (2012) menggunakan indikator yang didasarkan pada teori Blass (1999) mengajukan alat ukur yang terkait dengan sikap dan tingkah laku patuh yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*). Studi lain yang dilakukan oleh Prayogo (2013) mengajukan alat ukur yaitu pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, motivasi, tersedianya fasilitas, social ekonomi dan jarak. Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Kusumadewi (2012) yang dirasa cukup tepat untuk mengukur kepatuhan.

Studi terdahulu terdapat keragaman variabel yang mempengaruhi kepatuhan pelaksanaan SOP APD. Studi yang dilakukan Sudarmo *et al* (2016) menjelaskan bahwa kepatuhan tenaga kesehatan dipengaruhi faktor perilaku yaitu sikap, lama bekerja, pengawasan, ketersediaan APD, teman sejawat dan persepsi. Studi yang dilakukan Aprilia *et al* (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang APD dengan kepatuhan penggunaan APD. Studi ini akan membahas pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD dengan lama bekerja sebagai pemoderasi. Penjelasan masing-masing variable dijelaskan sebagai berikut.

## **2. Dukungan Manajemen**

Secara umum pengertian manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja (Herujito, 2001). Mengelola suatu pekerjaan agar dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan

yang ditentukan, sangat memerlukan keahlian khusus, bukan saja keahlian teknis, melainkan juga keahlian dalam memimpin orang-orang (Herujito, 2001). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen merupakan sebuah dukungan baik itu dari pemimpinnya, kebijakan dari perusahaan atau organisasi untuk menjamin kesejahteraan karyawannya.

Keragaman alat ukur dukungan manajemen juga menjadi kajian penting. Keragaman alat ukur ini disebabkan oleh keragaman obyek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan dan Bustaman (2016) menggunakan indikator variabel yaitu pimpinan atau manajer mahir, harapan tinggi, keterlibatan, perhatian tinggi dan rating pemakaian. Sedangkan pada penelitian Dana dan Dewi (2016) menggunakan indikator alat ukur: kesejahteraan karyawan, membantu menyelesaikan tugas yang berat, respon pemimpin terhadap masalah karyawan, kedekatan pemimpin dan karyawan, kerjasama antar sesama. Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Dana dan Dewi (2016) yang dirasa tepat untuk mengukur dukungan manajemen.

Studi terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto (2009) menunjukkan adanya dukungan manajemen memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. Studi lainnya yang dilakukan Agustine (2015) menjelaskan bahwa dukungan manajemen memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku aman penggunaan APD di lingkungan kerja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

### **3. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap obyek tertentu (Sunaryo, 2004). Perkembangan berikutnya, pengetahuan yang menurut Leibniz yaitu mengetahui berdasarkan apa yang ditemukan secara aktual di dunia ini, yaitu melalui pancaindra, dari pengaruh yang ditimbulkan realitas itu dalam pengalaman kita dan memahami apa yang menjadi sebabnya (Keraf dan Mikhael, 2010). Maka pengetahuan bisa disimpulkan sebagai hasil tahu yang terjadi melalui proses penginderaan terhadap suatu objek dan memahami apa yang menjadi sebab hal itu ada atau terjadi.

Keragaman alat ukur pengetahuan juga menjadi kajian yang penting. Keragaman alat ukur ini disebabkan oleh keragaman obyek studi. Studi yang dilakukan oleh Mitri (2016) mengajukan alat ukur yang didasarkan pada teori Anderson dan Krathwohl yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Studi lain yang dilakukan oleh Suhartini (2015) mengajukan alat ukur yaitu pemahaman tentang cakupan tugas/pekerjaan, pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan tugas/pekerjaan, pemahaman terhadap cara pelaksanaan tugas/pekerjaan, penghayatan terhadap tanggungjawab tugas/pekerjaan, kesesuaian variasi pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan dalam melaksanakan tugas. Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Suhartini (2015) yang dirasa cukup tepat untuk mengukur pengetahuan.

Studi yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) mengatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit coating PT. Pura Barutama Kudus. Studi lainnya yang dilakukan oleh Rinawati *et al* (2016) juga menjelaskan apabila pengetahuan semakin baik maka penggunaan APD akan diterapkan dengan baik, dibuktikan dengan studi yang dilakukannya yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian APD. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD

#### **4. Lama Bekerja**

Masa kerja atau lamanya bekerja merupakan waktu yang dihabiskan seseorang untuk melakukan aktifitas atau tanggung jawabnya disuatu tempat tertentu (Dewi, 2010). Menurut KBBI (2016), lama bekerja adalah lama waktu untuk melakukan suatu kegiatan atau lama waktu seseorang suda bekerja. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lama bekerja adalah waktu yang telah habiskan seseorang untuk bekerja dan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan selama masa kerjanya tersebut.

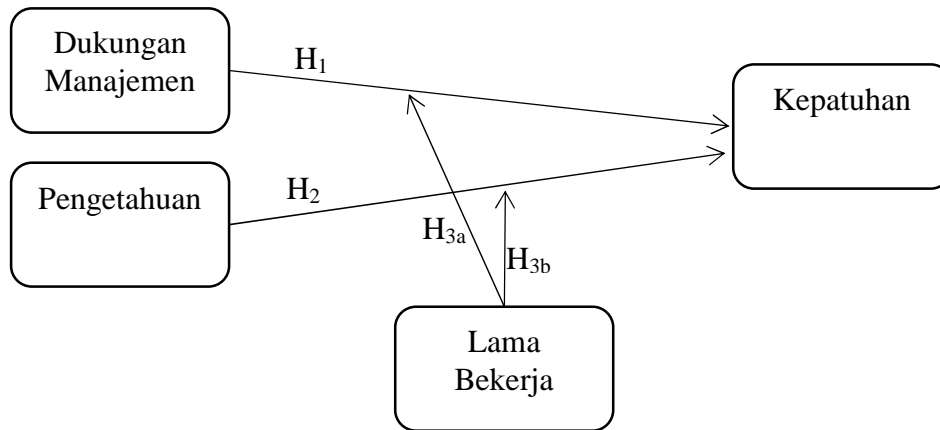
Studi ini menggunakan alat yang ukur berdasarkan teori dari Handoko yaitu lama bekerja yang dikategorikan menjadi 2 antara lain lama bekerja kategori baru  $\leq 3$  tahun dan lama bekerja kategori lama  $> 3$  tahun (Isriyadi, 2015). Penggunaan kategori lama bekerja tersebut dirasa tepat untuk menunjukkan seberapa lama karyawan sudah bekerja di suatu institusi.



Studi yang dilakukan Farid (2014) menjelaskan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan lama kerja perawat terhadap kepatuhan SOP karena semakin lama bekerja perawat maka semakin tidak patuh terhadap kepatuhan SOP. Studi lain yang dilakukan oleh Lutfi *et al* (2015) menjelaskan lamanya bekerja menyebabkan tenaga kesehatan mempunyai waktu yang tidak terbatas untuk belajar. Semakin lama bekerja tenaga kesehatan akan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan rumah sakit khususnya dibidang kegawat daruratan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

- H<sub>3a</sub> : Lama bekerja memoderasi hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD.
- H<sub>3b</sub> : Lama bekerja memoderasi hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

## B. Kerangka Pikir Penelitian



Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa dukungan manajemen dan pengetahuan mempengaruhi kepatuhan, sedangkan lama bekerja dapat mempengaruhi dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross-sectional* atau disebut dengan survei. Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan (Susilani dan Wibowo, 2015).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mulai bulan Mei 2018 – Juni 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang ada di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Sudjana, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat – sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel dari tenaga kesehatan yang ada di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Sampel yang diambil mempunyai karakteristik yaitu seorang tenaga kesehatan yang mengalami kontak langsung baik dengan pasien maupun sampel atau bahan pemeriksaan infeksius dan bekerja sebagai perawat, bidan, pranata laboratorium, dan perawat gigi. Jumlah sampel yang digunakan didasarkan pada *factor loading* 0,50 dengan jumlah sampel 120 responden. Ukuran sampel berdasarkan nilai *factor loading* disajikan dalam tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Ukuran sampel berdasarkan nilai *factor loading***

<i>Factor Loading</i>	Ukuran Sampel
0.30	350
0.35	250
0.40	200
0.45	150
0.50	120
0.55	100
0.60	85
0.65	70
0.70	60
0.75	50

Sumber : Hair *et al.*, 2010

## **D. Variabel Penelitian**

### **1. Kepatuhan terhadap SOP**

Kepatuhan terhadap SOP didefinisikan sebagai suatu sikap dengan ketaatan dalam bekerja sesuai dengan standar pelaksanaan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh penyelenggara (Budihardjo, 2014). Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Kusumadewi (2012) yaitu mempercayai (*belief*), menerima (*accept*) dan melakukan (*act*).

### **2. Dukungan Manajemen**

Dukungan manajemen merupakan sebuah dukungan baik itu dari pemimpinnya, kebijakan dari perusahaan atau organisasi untuk menjamin kesejahteraan karyawannya (Herujito, 2001). Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Dana dan Dewi (2016) yaitu kesejahteraan karyawan, membantu menyelesaikan tugas yang berat, respon pemimpin terhadap masalah karyawan, kedekatan pemimpin dan karyawan, kerjasama antar sesama.

### **3. Pengetahuan**

Pengetahuan menurut Leibniz yaitu mengetahui berdasarkan apa yang ditemukan secara aktual di dunia ini, yaitu melalui pancaindra, dari pengaruh yang ditimbulkan realitas itu dalam pengalaman kita dan memahami apa yang menjadi sebabnya (Keraf dan Mikhael, 2010). Studi ini menggunakan alat ukur yang dikembangkan oleh Suhartini (2015) yaitu pemahaman tentang cakupan tugas/pekerjaan, pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan tugas/pekerjaan, pemahaman terhadap cara pelaksanaan tugas/pekerjaan,

penghayatan terhadap tanggungjawab tugas/pekerjaan, kesesuaian variasi pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan dalam melaksanakan tugas.

#### **4. Lama Bekerja**

Masa kerja atau lamanya bekerja merupakan waktu yang dihabiskan seseorang untuk melakukan aktifitas atau tanggung jawabnya di suatu tempat tertentu (Dewi, 2010). Studi ini menggunakan alat yang ukur yang diajukan oleh Isriyadi (2015) berdasarkan teori dari Handoko. Lama bekerja yang dikategorikan menjadi 2 antara lain lama bekerja kategori baru  $\leq 3$  tahun dan lama bekerja kategori lama  $> 3$  tahun.

### **E. Alat dan Bahan**

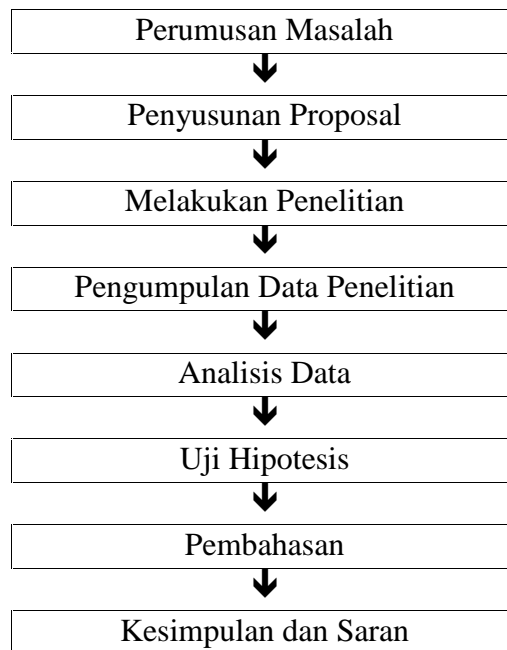
#### **1. Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pulpen untuk responden dan peneliti, buku tulis, kamera untuk dokumentasi, dan laptop yang dilengkapi dengan program SPSS versi 17.

#### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk item-item pertanyaan dari berbagai studi terdahulu yang dimodifikasi sesuai dengan obyek yang digunakan.

## F. Prosedur Penelitian



**Gambar 3.1** Prosedur penelitian Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden dalam kuesioner yang dibagikan kepada tenaga kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada

responden diukur menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari pertanyaan yang memiliki gradiasi positif (favorabel) dan negatif (tidak favorabel).

## **H. Teknik Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis, data yang diperoleh perlu dilakukan pengolahan dengan tujuan untuk mengubah suatu data menjadi informasi.

### **1. Pengujian Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Agar instrumen *valid* dan *reliable* maka sebelum digunakan perlu diuji coba terlebih dahulu. Tujuannya agar alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dan memperoleh hasil ukur yang konsisten (Notoadmojo, 2012).

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skors (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna atau yang disebut validitas konstruk, berarti semua item pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut mengukur konsep yang kita ukur (Notoadmodjo, 2012).



## **b. Uji Reabilitas**

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, yang dapat dipahami secara sederhana dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut : 1.) Jika satu obyek yang sama diukur berkali-kali dengan alat ukur yang sama, apakah menghasilkan informasi yang sama? Ini menunjukkan kestabilan dari alat ukur yang digunakan; 2.) Apakah ukuran yang diperoleh dengan menggunakan alat ukuran tertentu adalah ukuran yang sebenarnya dari obyek itu? Ini memberikan aspek ketepatan atau akurasi; 3.) Berapa besar kesalahan yang diperoleh dengan menggunakan ukuran tersebut terhadap obyek? Ini mengakumulasi pertanyaan-pertanyaan sebelumnya yaitu tingkat sahnya instrumen yang digunakan (Lapau, 2013).

## **c. Uji Asumsi Klasik**

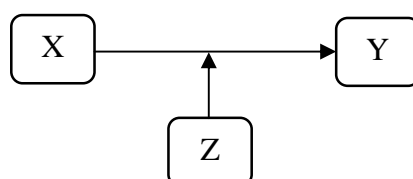
1) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau rasio (Priyatno, 2010). Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Cara menganalisisnya dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan: jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santosa, 2002).

2) Uji Multikolinearitas menurut Priyatno (2010) adalah dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilihat pada *Value Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Menurut Priyatno (2010), jika  $VIF > 5$ , maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel independen lainnya.

## 2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pemodelan regresi dengan variabel moderator. Regresi dengan variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Putri, 2017). Secara teknis pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17 untuk menganalisis hubungan variabel terikat dan variabel bebas.

a. Ada beberapa metode untuk menganalisis regresi dengan variabel moderator. Yang akan dibahas dalam analisis regresi dengan metode interaksi. Model yang dinyatakan dalam bentuk :



**Gambar 3.2 Model analisis regresi dengan metode interaksi**

b. Variabel moderator Z berperan memperkuat / memperlemah pengaruh variabel X pada variabel Y.

c. Model matematis regresi dengan metode interaksi dituliskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4XZ + e$$

d. Prosedur analisis regresi dengan metode interaksi dilakukan sebagai berikut:

1) Meregresikan  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 \dots\dots\dots(1)$

2) Meregresikan  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z \dots\dots\dots(2)$

3) Mengalikan X dengan Z sehingga menjadi variabel interaksi XZ

4) Meregresikan  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_1Z \dots\dots\dots(3)$

5) Meregresikan  $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + b_4X_2Z \dots\dots\dots(4)$

e. Kriteria hasil analisis, meliputi :

1) Bila dalam persamaan (b)  $b_2$  tidak signifikan dan dalam persamaan (c)  $b_3$  juga tidak signifikan, maka Z bukan variabel moderator (hanya variabel bebas saja).

2) Bila dalam persamaan (b)  $b_2$  signifikan dan dalam persamaan (c)  $b_3$  signifikan, maka Z merupakan variabel moderator semua (*quasi moderator*).

3) Bila dalam persamaan (b)  $b_2$  tidak signifikan dan dalam persamaan (c)  $b_3$  signifikan, maka Z adalah variabel moderator murni (*pure moderator*).

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Bila (*p value*) <0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya *variable independent* berpengaruh terhadap *variable dependent*. Bila (*p value*) >0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya *variable independent* tidak berpengaruh terhadap *variable dependent* (Sudjana, 2005).

#### I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan (2016 s/d 2017)							
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Penyusunan dan pengajuan judul	■	■	■					
Pengajuan proposal				■	■			
Perijinan penelitian					■	■		
Tahap pelaksanaan Penelitian						■	■	
Pengumpulan data						■	■	
Analisis data						■	■	
Tahap penyusunan laporan						■	■	■

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada tenaga kesehatan RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro di Klaten sebagai responden, maka dapat diketahui karakteristik setiap responden.

##### 1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Salah satu karakteristik populasi yang perlu diketahui adalah jenis kelamin responden, karena jenis kelamin seseorang sedikit banyak mempengaruhi persepsi dalam menjawab kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan jenis kelamin responden, peneliti membedakan atas dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.1. Karakteristik Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	36	30
2	Perempuan	84	70
<b>Total</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018*

Frekuensi jenis kelamin responden pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 responden tersebut mayoritas merupakan responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 84 (70%) sedangkan responden berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 36 (30%). Hal ini dikarenakan berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten didominasi oleh perempuan.

## 2. Berdasarkan Usia

Usia responden dapat mempengaruhi pola pikir, sikap dan pengambilan keputusan, maka perlu diketahui sebagai salah satu karakteristik populasi. Distribusi responden tenaga kesehatan berdasarkan umur dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 4.2. Karakteristik Usia**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	>25 tahun	6	5
2	26-30 tahun	26	21.7
3	31-35 tahun	27	22.5
4	36-40 tahun	7	5.8
5	41-45 tahun	6	5
6	46-50 tahun	18	15
7	51-55 tahun	30	25
<b>Total</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018*

Berdasarkan tabel 4.2. distribusi frekuensi karakteristik usia, responden yang banyak persentasenya adalah responden dengan usia 51-55 tahun sebanyak 30 (25%) karena sebagian besar tenaga kesehatan telah bekerja lebih >3 tahun.

## 3. Berdasarkan Profesi

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh tenaga kesehatan tentu ada kaitannya dengan tingkat kepatuhan SOP yang berlaku dalam rumah sakit, sehingga perlu diketahui sebagai salah satu karakteristik dalam populasi. Distribusi responden berdasarkan profesi dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3. Karakteristik Profesi**

No	Profesi	Jumlah	Presentase (%)
1	Perawat	78	65
2	Pranata Laboratorium	28	23,3
3	Bidan	8	6,7
4	Perawat Gigi	6	5
<b>Total</b>		<b>120</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018*

Berdasarkan tabel distribusi responden menunjukkan bahwa responden yang berprofesi sebagai perawat merupakan profesi dengan presentase tertinggi yaitu sebanyak 65%. Hal ini disebabkan karena tenaga kesehatan yang berprofesi sebagai perawat adalah profesi yang paling banyak jumlahnya dan dibutuhkan di rumah sakit.

## **B. Analisis Data**

### **1. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skors (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skors total kuesioner tersebut. Bila semua pertanyaan itu mempunyai korelasi yang bermakna atau yang disebut validitas konstruk, berarti semua item pertanyaan yang ada di kuesioner tersebut mengukur konsep yang kita ukur (Notoadmodjo, 2012). Batas nilai minimal korelasi untuk 120 responden adalah 0,5. Hasil uji validitas dari item pertanyaan kuesioner adalah sebagai berikut :

1) Kepatuhan SOP APD

**Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan SOP APD (Y)**

Variabel	Item Kuesioner	Factor loading	Keterangan
Kepatuhan SOP APD	patuh1	0.916	Valid
	patuh2	0.850	Valid
	patuh3	0.547	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dalam 3 item pertanyaan variabel terikat kepatuhan SOP APD (Y), semua item pertanyaan adalah valid karena dilihat dari nilai *factor loading*nya menunjukkan  $> 0,5$  dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan dalam pengujian.

2) Dukungan Manajemen

**Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Manajemen (X)**

Variabel	Item Kuesioner	Factor loading	Keterangan
Dukungan Manajemen	dukung1	0.814	Valid
	dukung2	0.723	Valid
	dukung3	0.782	Valid
	dukung4	0.867	Valid
	dukung5	0.607	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahui bahwa dalam 5 item pertanyaan variabel bebas dukungan manajemen (X), semua item pertanyaan adalah valid karena dilihat dari nilai *factor loading*nya menunjukkan  $> 0,5$  dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan dalam pengujian.



3) Pengetahuan

**Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X)**

Variabel	Item Kuesioner	Factor loading	Keterangan
Pengetahuan	pengetahuan1	0.880	Valid
	pengetahuan2	0.862	Valid
	pengetahuan3	0.905	Valid
	pengetahuan4	0.757	Valid
	pengetahuan5	0.717	Valid

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa dalam 5 item pertanyaan variabel bebas pengetahuan (X), semua item pertanyaan adalah valid karena dilihat dari nilai *factor loading*nya menunjukkan  $> 0,5$  dengan demikian semua item pertanyaan dapat digunakan dalam pengujian.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah satu butir kuesioner konsisten dari waktu ke waktu dalam mengukur suatu variabel. Reabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* ( ). Reliabilitas kuesioner diketahui dari nilai koefisien *Alpha* ( ). Bila nilai koefisien *Alpha* ( )  $> 0,5$  maka butir kuesioner dapat dinyatakan reliabel. Sebaliknya bila nilai koefisien *Alpha*  $< 0.5$  maka butir kuesioner dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni, 2014).

Uji reabilitas diketahui untuk mengetahui tingkat kehandalan seluruh pertanyaan dalam kuesioner, yaitu sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama.

Pengujian *Cronbach's alpha* digunakan untuk menguji tingkat kehandalan dari masing-masing variabel kuesioner. Adapun secara ringkas hasil uji reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7. Hasil Uji Reabilitas Kuesioner**

<b>Variabel</b>	<b>Alpha</b>	<b>Koefisien Alpha ( )</b>	<b>Keterangan</b>
Kepatuhan SOP APD	> 0.5	0.851	Reliabel
Dukungan Manajemen	> 0.5	0.916	Reliabel
Pengetahuan	> 0.5	0.935	Reliabel

*Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018*

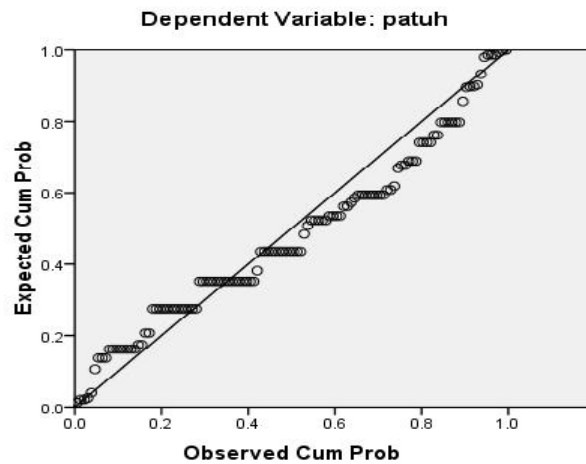
Berdasarkan hasil tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item kuesioner dalam variabel yang diteliti yaitu pada variabel kepatuhan SOP APD = 0.851; pada variabel dukungan manajemen = 0.916; dan pada variabel pengetahuan = 0.935 dan dari ketiga nilai *Cronbach's alpha* mempunyai nilai reliabilitas > 0.5 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan kuesioner dinyatakan reliabel untuk pengambilan data.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis atau diregresikan lebih lanjut mempunyai distribusi normal atau tidak, sebab model regresi yang baik adalah apabila distribusi datanya normal atau mendekati normal (Priyatno, 2010). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4.1.

**Gambar 4.1. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Gambar 4.1. menunjukkan bahwa data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal atau mendekati normal dengan demikian syarat normalitas bagi model regresi terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Hasil ujinya dapat ditentukan dengan melihat nilai *VIF* pada *output* tabel (*coefficient*). Nilai *VIF* dukungan manajemen sebesar 1,847 dan nilai *VIF* pengetahuan sebesar 1,847. Semua nilai *VIF* variabel <5, maka semua variabel tidak mempunyai persoalan multikolinearitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan pemodelan regresi dengan variabel moderator. Regresi dengan variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Putri, 2017).

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel Z sebagai moderasi terhadap variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Oleh karena itu, diperoleh 3 model persamaan regresi yang dilihat dari tabel hasil uji regresi linear berganda yaitu sebagai berikut.

**Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel (X)**

Model	$\beta$	t	Sig.	
<i>Constant</i>	3.608	4.040	0.000	0.05
Dukungan	0.247	5.425	0.000	0.05
Pengetahuan	0.182	3.093	0.002	0.05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 4.8 persamaan regresinya didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 3.608 + 0,247 X_1 + 0,182 X_2 \dots\dots\dots(1)$$

Persamaan (1) di atas adalah sebagai model dasar.

Dukungan manajemen terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,247 dan nilai t sebesar 5,425 dengan tingkat signifikansi sebesar  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ . Pengetahuan

terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,182 dan nilai t sebesar 3,093 dengan tingkat signifikansi sebesar  $p = 0,000 < = 0,05$  maka hasil tersebut juga menunjukkan bahwa hipotesis I dan hipotesis II terdukung karena menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD.

**Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Pemoderasi ( $X_1X_3$ )**

Model	$\beta$	t	Sig.	
<i>Constant</i>	7,057	5,144	0,000	0,05
Dukungan Manajemen	0,200	2,576	0,011	0,05
Lama Bekerja	0,302	1,680	0,096	0,05
Lama bekerja_dukungan manajemen	-0,005	-0,590	0,556	0,05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9 persamaan regresinya didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 7,057 + 0,200 X_1 + 0,302 X_3 - 0,005 X_1X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Persamaan (2) di atas menunjukkan hasil dimana variabel lama bekerja yang merupakan variabel pemoderasi hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi -0,005 dan nilai t sebesar -0,590 dengan tingkat signifikansi  $0,556 > 0,05$  maka persamaan di atas menunjukkan bahwa hipotesis III<sub>a</sub> tidak terdukung karena lama bekerja tidak berpengaruh secara signifikan antara hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variabel Pemoderasi (X<sub>2</sub>X<sub>3</sub>)**

Model	$\beta$	t	Sig.	
Constant	-6,281	-1,769	0,079	0,05
Pengetahuan	0,861	4,733	0,000	0,05
Lama Bekerja	1,605	4,513	0,000	0,05
Lama kerja_pengetahuan	-0,071	-3,887	0,000	0,05

Variabel dependen : Kepatuhan pelaksanaan SOP APD

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Berdasarkan hasil pada tabel 4.10 persamaan regresinya didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = -6,281 + 0,861 X_2 + 1,605 X_3 - 0,071 X_2X_3 \dots\dots\dots(3)$$

Persamaan (3) di atas menunjukkan hasil dimana variabel lama bekerja yang merupakan variabel pemoderasi hubungan dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD menunjukkan nilai koefisien regresi -0,071 dan nilai t sebesar -3,887 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka persamaan di atas menunjukkan bahwa hipotesis III<sub>b</sub> tidak terdukung karena lama bekerja berpengaruh negatif signifikan atau memperlemah hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan pelaksanaan SOP APD. Berdasarkan hasil di atas juga menunjukkan bahwa pada persamaan (2) lama bekerja menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan pada hasil persamaan (3) lama bekerja menunjukkan hasil negatif signifikan sehingga lama bekerja memenuhi kriteria sebagai variabel moderator murni (*pure moderator*) karena bila pada persamaan (2)

tidak signifikan dan dalam persamaan (3) signifikan maka lama bekerja adalah *pure moderator*.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh Variabel Dukungan Manajemen terhadap Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD

Berdasarkan hasil analisa data, variabel dukungan manajemen memiliki hubungan signifikansi dan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan SOP APD. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,247 dan nilai t sebesar 5,425 dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yulianto (2009) yang menunjukkan bahwa dukungan manajemen memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap kepatuhan wajib pajak. Studi lainnya yang dilakukan oleh Agustine (2015) menjelaskan bahwa dukungan manajemen memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku aman penggunaan APD di lingkungan kerja. Studi lainnya yang dilakukan oleh Pagala *et al* (2017) yang menjelaskan bahwa dukungan manajemen mempunyai peluang 5 kali lebih patuh dalam melaksanakan SOP dibanding dengan tidak didukungnya oleh pihak manajemen. Hasil tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi dukungan manajemen maka akan meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan SOP APD di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## **2. Pengaruh Variabel Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD**

Berdasarkan hasil analisa data, variabel pengetahuan memiliki hubungan signifikansi dan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan SOP APD. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,182 dan nilai t sebesar 3,093 dengan nilai signifikansi yaitu  $0,002 < 0,05$ . Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyo (2015) yang menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan terhadap kepatuhan dalam menggunakan APD pada pekerja bagian produksi di unit coating PT. Pura Barutama Kudus. Studi lainnya yang dilakukan oleh Rinawati *et al* (2016) juga menjelaskan apabila pengetahuan yang semakin baik maka penggunaan APD akan diterapkan dengan baik, dibuktikan dengan studi yang dilakukannya yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pengetahuan terhadap pelaksanaan pemakaian APD. Studi lainnya yang dilakukan oleh Pramudya (2016) menjelaskan terdapat pengaruh pengetahuan terhadap kepatuhan tentang alat pelindung diri sesudah diberikan penyuluhan. Hasil tersebut memberikan arti bahwa semakin tinggi pengetahuan tenaga kesehatan tentang APD semakin tinggi pula tingkat kepatuhan penggunaan APD pada tenaga kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

## **3. Variabel Lama Bekerja sebagai Pemoderasi antara Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD**

Berdasarkan hasil analisa data, variabel lama bekerja sebagai pemoderasi dalam hubungan antara dukungan manajemen terhadap kepatuhan



pelaksanaan SOP APD menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi  $-0,005$  dan nilai  $t$  sebesar  $-0,590$  dengan tingkat signifikansi  $0,556 > = 0,05$ . Hasil studi ini mendukung studi sebelumnya yang dilakukan oleh Saputri dan Indriati (2014) yaitu tidak terdapat hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan penggunaan APD. Lamanya bekerja tenaga kesehatan tidak mempengaruhi hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD dikarenakan adanya pengawasan langsung dari pihak manajemen institusi dan pemberian sanksi kepada tenaga kerja yang melanggar prosedur kerja penggunaan APD sehingga mendorong tenaga kesehatan untuk patuh terhadap penggunaan APD. Studi ini tidak sejalan dengan studi lain yang dilakukan oleh Jazila (2017) menjelaskan bahwa lama bekerja berpengaruh terhadap hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD karena semakin meningkat lama bekerja kepatuhan pelaksanaan APD menurun. Hasil studi ini juga tidak sejalan dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Berdasarkan observasi peneliti, yakni di beberapa Rumah Sakit juga menunjukkan fenomena dimana para tenaga kesehatan dengan lama bekerja dengan masa kerja tergolong lama menunjukkan perilaku tidak patuh terhadap SOP APD di banding dengan tenaga kesehatan yang masa kerjanya tergolong baru. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan yang lama bekerja  $>3$  tahun terjalin keakraban dengan atasannya, sehingga hal tersebut yang memicu terjadinya ketidakpatuhan tenaga kesehatan terhadap peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil-hasil tersebut memberikan arti bahwa lama bekerja tidak

memberikan pengaruh terhadap hubungan antara dukungan manajemen dan kepatuhan SOP APD. Hal ini dikarenakan baik dari tenaga kesehatan dengan lama bekerja < 3 tahun dan > 3 tahun akan patuh terhadap SOP APD yang berlaku jika terdapat dukungan manajemen dalam hal pengawasan dan pemberian sanksi terhadap tenaga kerja dalam pelaksanaan SOP APD.

#### **4. Variabel Lama Bekerja sebagai Pemoderasi antara Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD**

Berdasarkan hasil analisa data, variabel lama bekerja sebagai pemoderasi dalam hubungan antara pengetahuan terhadap kepatuhan pelaksanaan SOP APD menunjukkan pengaruh negatif signifikan. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi -0,071 dan nilai t sebesar -3,887 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < = 0,05$ . Hasil studi ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Farid (2014) juga menunjukkan bahwa tenaga kesehatan yang bekerjanya masih relatif baru tingkat kepatuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan yang bekerja sudah lebih lama. Studi yang dilakukan oleh Ulfa dan Tantri (2016) juga menjelaskan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja lebih dari 10 tahun dengan pengetahuan yang dimiliki maka semakin luas pemahaman terhadap pekerjaannya, hal inilah yang menyebabkan perawat bisa mengenyampingkan SOP yang telah ada, sehingga tenaga kesehatan cenderung tidak patuh terhadap pelaksanaan SOP. Hasil tersebut memberikan arti semakin tinggi lama bekerja seorang tenaga kesehatan menghasilkan pengalaman dan keahlian serta perilaku kerja yang lebih baik akan cenderung menimbulkan kesalahan yang relatif lebih

kecil dalam melaksanakan pekerjaan sehingga perilaku tersebut yang mendorong adanya ketidakpatuhan dalam pelaksanaan SOP APD oleh tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnjani Made Dwi dan Mubarak. 2014. Model Penanganan Ideologi Radikal Berdasar Komunikasi Efek Orang Tua Anak, Peran *Peer Group* dan Konsep Diri. *Jurnal Komunikator*, Vol. 6 No. 2 November 2014.
- Agustine Stefanie. 2015. Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri dan Faktor-faktor yang Berpengaruh pada Pekerja Perusahaan Jasa Konstruksi Sebuah Studi Kualitatif dengan Pendekatan Fenomenologis. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Aprilia Kairupan, Woodford Joseph, Johan Josephus. 2016. Hubungan antara Masa Kerja dan Pengetahuan tentang Alat Pelindung Diri (APD) dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Petugas Pemadam Kebakaran di Dinas Pemadam Kebakaran Kota Manado Tahun 2016. *Ejournal* Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi.
- Apriluana Gladys, Lally Khairiyati, Ratna Setyaningrum. 2016. Hubungan antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan Perilaku Penggunaan APD pada Tenaga Kesehatan. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, Vol.3 No.3, Desember 2016.
- Bastable, Susan. 2002. *Perawat sebagai Pendidik : Prinsip-prinsip Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Budiharjo, M. 2014. *Panduan Praktis Menyusun SOP*. Jakarta: Penerbit Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup).
- Dana Ni Made, Sagung Dewi. 2016. Pengaruh Kompensasi dan Dukungan Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Asana Agung Putra Bali. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016: 5978-6006.
- Dewi, Nurvita. 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pekerja dalam Melaksanakan Standar Prosedur Kerja (*Standard Operational Procedure/SOP*) di PT. Suzuki Indomobil, Motor Roda 4 Plant Tambun II Bekasi Tahun 2010. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Unpublished*.
- Evryanty. (2012). Kajian Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Petugas Kesehatan dan Petugas Kebersihan Klinik X Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Farid, Khairul. 2014. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Lama Kerja Perawat terhadap Kepatuhan Prosedur Pemasangan Kateter Urine di IGD Rumah

- Sakit Umum Daerah Wates. *Skripsi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani. *Unpublished*.
- Herujito, Yayat. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Bogor: Penerbit Grasindo.
- Ikhsan Muamar dan Bustaman. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Teknik Operator system Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1, No. 1, (2016) Halaman 36-46.
- Isriyadi, Budi. 2015. Hubungan Masa Kerja dengan Tingkat Kecemasan Perawat di Ruang Akut Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kusuma Husada. *Unpublished*.
- Jazila, Shifiyatul. 2017. Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Manajemen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Setia Budi. *Unpublished*.
- Keraf Sonny dan Mikhael Dua. 2010. *Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusumadewi, Septi. 2012. Hubungan antara Dukungan Sosial *Peer Group* dan Kontrol Diri dengan Kepatuhan terhadap Peraturan pada Remaja Putri di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Unpublished*.
- Lapau, Buchari. 2013. *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Lutfi Ahmad, Cipto Susilo, Nikmatur Rohmah. 2015. Hubungan Lama Masa Kerja Tenaga Kesehatan dengan Kemampuan Triase Hospital di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo Kabupaten Situbondo. *EJournal Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Madyanti, Dona. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Bidan saat Melakukan Pertolongan Persalinan di RSUD Bengkalis Tahun 2012. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. *Unpublished*.
- Mitri, Hilaria. 2016. Analisis Pembelajaran Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 8 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma. *Unpublished*.

- Nandy Indra dan Mac Walangitan. 2015. Pengaruh Penilaian Prestasi Kerja dan Lama Bekerja Karyawan terhadap Pengembangan Karir pada PT. Pegadaian Kanwil V Manado. *Jurnal EMBA*, Vol.3 No.1, Maret 2015.
- Natasia Nazvia, Ahas Loekqijana, Janik Kurniawati. 2014. Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, Vol.28, Suplemen No.1, 2014.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT. Renika Cipta
- Pagala Iriyanto, Zahroh Shaluhayah, Baju Widjasena. 2017. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien di Rumah Sakit X Kendari. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol.12 No.1, Januari 2017.
- Pramudya, Arga Essa. 2016. Pengaruh Pengetahuan terhadap Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Unit Spinning PT. Delta Dunia Textile Karanganyar. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret.
- Prasetyo, Eko. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap Kepatuhan dalam Menggunakan APD di Unit *Coating* PT. Pura Barutama Kudus. *Journal of The 2<sup>nd</sup> University Research Colloquium 2015*.
- Prayogo, Akhmad. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan Propinsi Banten Periode Januari 2013 – Januari 2013. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. *Unpublished*.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putri, Fidela. (2017). Pengaruh Stressor Kerja pada Stres terhadap Kreativitas Karyawan yang dimediasi Kepribadian Karyawan di Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Setia Budi. *Unpublished*.
- Rinawati Seviana, Nilan Widowati, Eka Rosanti. 2016. Pengaruh Tingkat Pengetahuan terhadap Pelaksanaan Pemakaian Alat Pelindung Diri sebagai Upaya Pencapaian *Zero Accident* di PT.X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, Vol.1, No.1, Oktober 2016.

- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Saputri Ika Anjary Doy dan Indriati Paskarini. 2014. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja Kerangka Bangunan. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, Vol. 1, No. 1, 1 Januari – April 2014 : 120-131.
- Sudarmo, Zairin Helmi, Lenie Marlinae. 2016. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja. *Jurnal Berkala Kesehatan*, Vol. 1, No.2, Mei 2016 : 88-95.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Penerbit Widya Karya.
- Suhartini, Yati. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan. *EJournal Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Susisulani Amalia dan Trisno Wibowo. 2015. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian: Untuk Mahasiswa Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Cendekia
- Ulfa Maria dan Tantri Zarsuli. 2016. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, Vol.5 No.1, Januari 2016.
- Wulandini Putri dan Andalia Roza. 2016. Perilaku Perawat dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) di Irna Medikal RSUD Pekanbaru 2016. *Ejournal Universitas Abdurrah Pekanbaru*.
- Yulianto. 2009. Pengaruh Implementasi Kebijakan *Self Assessmant* pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Propinsi Lampung. *Jurnal ilmu Administrasi Negara*, Vol.9, No. 1, Januari 2009 1-11.

Yusnita, Analia. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Petugas Kesehatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Bedah RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. *Unpublished*.

Zahara Rizka, Santoso Effendi, Nurul Khairani. 2017. Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS). *Jurnal Ilmu Kesehatan* 2 (2) 2017, 153-158.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 302 / H6 – 04 / 28.02.2018  
Lamp. : - helai  
Hal : Ijin Penelitian

**Kepada :**  
Yth. Direktur  
RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro  
Di Klaten

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

**NAMA : LIA ANDINI MANIKOE**  
**NIM : 10170672 N**  
**PROGDI : D-IV Analis Kesehatan**  
**JUDUL : Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi**

Untuk ijin penelitian tentang pengaruh dukungan manajemen dan pengetahuan terhadap Kepatuhan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan SOP APD dengan lama bekerja sebagai Pemoderasi di Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 28 Februari 2018

Dekan



Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian di RSUP. dr. Soeradji Tirtonegoro



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO  
Jln. KRT. dr. Soeradji Tirtonegoro No. 1 Klaten  
Telp : (0272) 321020 Fax : (0272) 321104 E-mail : [rsupsoeradji\\_klaten@yahoo.com](mailto:rsupsoeradji_klaten@yahoo.com)

Nomor : DP.02.01/11.2.2/ 8909 /2018  
Hal : Ijin Penelitian

April 2018

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi  
Jl. Let.Jend. Sutoyo Mojosongo- Solo

Sehubungan surat Saudara, Nomor 301/116-04/21.02.2018, tanggal 21 Februari 2018, Hal Permohonan Ijin Penelitian bersama ini disampaikan bahwa kami memberikan ijin kepada mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta, atas :

- **Nama** : Lia Andini Manikoe
- **NIM** : 10170672 N

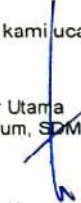
Untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tugas Akhir (TA) dengan judul " Antaseden dan Konsekuensi Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten ".

Ijin ini berlaku selama tiga bulan terhitung diterbitkannya surat hingga tiga bulan berjalan (Tertanggal 17 April s/d 17 Juli 2018) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. apabila dalam batas waktu yang ditentukan tidak selesai maka proses ijin harus diperbaharui.

Selanjutnya kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian atau pengambilan data yang tidak sesuai dengan judul penelitian dimaksud.
3. Menyerahkan hasil penelitiannya dalam bentuk hard copy dan soft copy ke Bagian Pendidikan dan Penelitian RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro setelah penelitian selesai dilaksanakan.
4. Mempresentasikan hasil penelitiannya di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan terimakasih.

a.n Direktur Utama  
Direktur Umum, SDM dan Pendidikan  
  
drg. Rahmadsyah Mansur, M.Kes  
NIP. 195808131987031004.

Tembusan Kepada Yth. :  
• Yang bersangkutan

Lampiran 3. Lembar Kesiediaan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Yth, Responden...

Saya sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Melaksanakan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi”. Saya mohon saudara berkenan menjadi responden dengan cara mengisi daftar pertanyaan terlampir. Jawablah menurut apa yang anda anggap benar. Semua informasi tentang anda sebagai responden akan dirahasiakan. Terima kasih atas partisipasinya.

Peneliti,

Lia Andini Manikoe

NIM. 10170672N

## SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Alamat : .....

JenisKelamin : .....

Umur : .....

Setelah memperoleh informasi yang baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian dari peneliti dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, keuntungan, dan kemungkinan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, bersama ini saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Lia Andini Manikoe

Institusi : Universitas Setia Budi

Judul : Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SOP APD dengan Lama Bekerja sebagai Pemoderasi.

Dalam Rangka : Skripsi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun serta untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Surakarta,

Responden,

.....

## IDENTITAS RESPONDEN

Mohon untuk memberi tanda  pada pilihan di bawah.

Nama : *(boleh tidak isi)*

Usia :  <25thn     31-35thn     41-45thn     51-55thn  
 26-30thn     36-40thn     46-50thn

Jenis Kelamin :  Laki-laki     Perempuan

Karakteristik Profesi :  Perawat     Bidan  
 Pranata Laboratorium     Perawat Gigi

Lama Bekerja :  3thn     >3thn

#### Lampiran 4. Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN

1. Mohon kuesioner ini diisi secara lengkap dari seluruh pernyataan yang telah disediakan.
2. Untuk pengisian tabel pernyataan terkait Kepatuhan Pelaksanaan SOP dan Dukungan Manajemen, berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang disediakan ada 5 pilihan jawaban, yaitu :

**STS** = Sangat Tidak Setuju

**TS** = Tidak Setuju

**N** = Netral

**S** = Setuju

**SS** = Sangat Setuju

#### Kepatuhan Pelaksanaan SOP APD

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tenaga Kesehatan meyakini penerapan SOP yang berlaku saat ini.					
2	Tenaga Kesehatan menerima penerapan SOP yang berlaku saat ini.					
3	Tenaga Kesehatan mau melaksanakan SOP yang sudah disepakati.					

### Dukungan Manajemen

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Institusi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten menjamin kesejahteraan tenaga kesehatannya.					
2	Tenaga Kesehatan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten saling bantu dalam melakukan pekerjaan.					
3	Pemimpin memberikan perhatian terhadap kinerja tenaga kesehatan.					
4	Pemimpin dan tenaga kesehatan terjalin keakraban dengan baik.					
5	Terjalannya kerjasama antara tenaga kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan.					

### Pengetahuan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Tenaga kesehatan memahami cakupan pekerjaan yang harus dilakukan.					
2	Tenaga kesehatan memahami prosedur pelaksanaan tugasnya.					
3	Tenaga kesehatan memahami cara					



	melaksanakan tugas yang diberikan.					
4	Tenaga kesehatan memahami tanggung jawab pekerjaan yang sudah dibebankan.					
5	Tenaga kesehatan memahami ragam pengetahuan yang dimiliki untuk melaksanakan tugas-tugasnya.					

## Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian

### KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

#### DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

#### RSUP dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Jalan dr. RT. Soeradji Tirtonegoro Nomor 1 KLATEN  
Telepon : (0272) 321020 (Hunting) Faximile : (0272) 321104  
E-mail : [rsupsoeradji\\_klaten@yahoo.com](mailto:rsupsoeradji_klaten@yahoo.com)



Nomor : DM.03.02/II.2.2/13025 /2018  
Hal : Selesai Penelitian

Juni 2018

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Setia Budi  
Jl. Let.Jend. Sutoyo Mojosongo- Solo

Menindaklanjuti surat kami nomor DP.02.01/II.2.2/10342/2018, tanggal Mei 2018 hal ijin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Saudara atas:

**Nama** : Lia Andini Manikoe  
**NIM** : 10170672 N

Telah selesai melakukan penelitian di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dengan judul "Pengaruh Dukungan Manajemen dan Pengetahuan terhadap Kepatuhan Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SOP APD Lama Bekerja di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten".

Selanjutnya yang bersangkutan berkewajiban mengumpulkan hasil penelitian berupa *hard copy dan soft copy* ke RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr kami ucapkan terimakasih.



Tembusan Kepada Yth. :  
• Yang bersangkutan

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

**TABULASI DATA PENELITIAN**

Usia	JK	Profesi	Kepatuhan			Dukungan Manajemen					Pengetahuan				
6	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
2	2	1	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
6	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
6	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
6	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	
7	2	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	
4	2	1	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	
6	2	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	
2	2	1	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	
3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	
2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	1	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	
6	2	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
7	1	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
2	2	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
3	2	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
2	1	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	
3	2	2	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	
3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
3	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	
7	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	

6	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
2	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	2	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
7	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
1	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	1	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
1	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
6	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
7	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	1	1	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	2	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	2	2	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
7	2	1	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4

## Output SPSS Uji Validitas

Rotated Component Matrix<sup>a</sup>

	Component		
	1	2	3
patuh1			,916
patuh2			,850
patuh3			,547
dukung1		,814	
dukung2		,723	
dukung3		,782	
dukung4		,867	
dukung5		,607	
pengetahuan1	,880		
pengetahuan2	,862		
pengetahuan3	,905		
pengetahuan4	,757		
pengetahuan5	,717		

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 4 iterations.

## Output SPSS Uji Reliabilitas

### Variabel Dependen : Kepatuhan SOP APD

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	120	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	3

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
patuh1	8,1000	,612	,769	,753
patuh2	8,1167	,558	,816	,701
patuh3	8,1333	,604	,600	,917

#### ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		49,108	119	,413		
Between Items		,067	2	,033	,543	,582
Within People		14,600	238	,061		
Total		14,667	240	,061		
Total		63,775	359	,178		

Grand Mean = 4,0583

## Output SPSS Uji Reliabilitas

### Variabel Independen : Dukungan Manajemen

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	120	100,0

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
dukung1	15,6917	2,719	,885	,876
dukung2	15,6250	2,993	,852	,883
dukung3	15,8667	2,957	,780	,900
dukung4	15,7167	3,465	,713	,912
dukung5	15,6000	3,519	,744	,908

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
	Between People	114,025	119	,958		
Within People	Between Items	5,250	4	1,313	16,291	,000
	Residual	38,350	476	,081		
	Total	43,600	480	,091		
Total		157,625	599	,263		

Grand Mean = 3,9250



## Output SPSS Uji Reliabilitas

### Variabel Independen : Pengetahuan

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	120	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	120	100,0

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,935	5

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pengetahuan1	16,4333	1,811	,911	,904
pengetahuan2	16,3833	1,953	,790	,927
pengetahuan3	16,4250	1,994	,886	,914
pengetahuan4	16,3917	1,837	,765	,933
pengetahuan5	16,5000	1,748	,830	,921

#### ANOVA

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Between People		68,373	119	,575	6,850	,000
Between Items		1,023	4	,256		
Within People	Residual	17,777	476	,037		
Total		18,800	480	,039		
Total		87,173	599	,146		

Grand Mean = 4,1067

## Output SPSS Uji Regresi Linear Variabel (X)

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
patuh	12,1750	1,11267	120
dukungan	19,6250	2,18883	120
pengetahuan	20,5333	1,69494	120

### Correlations

		patuh	dukungan	pengetahuan
Pearson Correlation	Patuh	1,000	,672	,605
	dukungan	,672	1,000	,677
	pengetahuan	,605	,677	1,000
Sig. (1-tailed)	Patuh	.	,000	,000
	dukungan	,000	.	,000
	pengetahuan	,000	,000	.
N	Patuh	120	120	120
	dukungan	120	120	120
	pengetahuan	120	120	120

## Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,485	,79858	,494	57,007	2	117	,000

a. Predictors: (Constant), pengetahuan, dukungan

## Uji Kelayakan/Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,710	2	36,355	57,007	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	74,615	117	,638		
Total	147,325	119			

a. Dependent Variable: patuh

b. Predictors: (Constant), pengetahuan, dukungan

### Hasil uji multikolinieritas dan hasil pengujian Hipotesis I & II

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3,608	,893		4,040	,000					
1 dukungan	,247	,045	,485	5,425	,000	,672	,448	,357	,541	1,847
pengetahuan	,182	,059	,277	3,093	,002	,605	,275	,203	,541	1,847

a. Dependent Variable: patuh

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel Colinearity Statistics : VIF

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel B, t, dan Sig.

### Hasil Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.549	.74708	1.111

a. Predictors: (Constant), moderasi2, pengetahuan, dukungan, moderasi

b. Dependent Variable: patuh

## Hasil Uji Regresi Linear Variabel Pemoderasi (X<sub>1</sub>X<sub>3</sub>)

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan <sup>a</sup>	-	Enter
2	lamakerja <sup>a</sup>	-	Enter
3	moderasi <sup>a</sup>	-	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: patuh

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.447	.82706	.452	97.381	1	118	.000
2	.746 <sup>b</sup>	.557	.549	.74698	.105	27.654	1	117	.000
3	.747 <sup>c</sup>	.558	.547	.74907	.001	.348	1	116	.556

a. Predictors: (Constant), dukungan

b. Predictors: (Constant), dukungan, lamakerja

c. Predictors: (Constant), dukungan, lamakerja, moderasi

ANOVA<sup>d</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66.610	1	66.610	97.381	.000 <sup>a</sup>
	Residual	80.715	118	.684		
	Total	147.325	119			
2	Regression	82.041	2	41.021	73.516	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.284	117	.558		
	Total	147.325	119			
3	Regression	82.237	3	27.412	48.854	.000 <sup>c</sup>
	Residual	65.088	116	.561		
	Total	147.325	119			

a. Predictors: (Constant), dukungan

b. Predictors: (Constant), dukungan, lamakerja

c. Predictors: (Constant), dukungan, lamakerja, moderasi

d. Dependent Variable: patuh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.467	.684		7.993	.000
	dukungan	.342	.035	.672	9.868	.000
2	(Constant)	7.733	.753		10.267	.000
	dukungan	.163	.046	.322	3.544	.001
	lamakerja	.198	.038	.477	5.259	.000
3	(Constant)	7.057	1.372		5.144	.000
	dukungan	.200	.078	.394	2.576	.011
	lamakerja	.302	.180	.727	1.680	.096
	moderasi	<b>-0.005</b>	.009	<b>-.309</b>	<b>-5.90</b>	<b>.556</b>

a. Dependent Variable: patuh

**Excluded Variables<sup>c</sup>**

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	lamakerja	.477 <sup>a</sup>	5.259	.000	.437	.460
	moderasi	.551 <sup>a</sup>	4.964	.000	.417	.314
2	moderasi	<b>-.309<sup>b</sup></b>	<b>-5.90</b>	<b>.556</b>	<b>-.055</b>	<b>.014</b>

a. Predictors in the Model: (Constant), dukungan

b. Predictors in the Model: (Constant), dukungan, lamakerja

c. Dependent Variable: patuh

## Hasil Uji Regresi Linear Variabel Pemoderasi (X<sub>2</sub>X<sub>3</sub>)

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan <sup>a</sup>	-	Enter
2	lamakerja <sup>a</sup>	-	Enter
3	moderasi2 <sup>a</sup>	-	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: patuh

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.605 <sup>a</sup>	.366	.361	.88959	.366	68.166	1	118	.000
2	.746 <sup>b</sup>	.556	.549	.74737	.190	50.182	1	117	.000
3	.779 <sup>c</sup>	.608	.597	.70601	.051	15.107	1	116	.000

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Predictors: (Constant), pengetahuan, lamakerja

c. Predictors: (Constant), pengetahuan, lamakerja, moderasi2

ANOVA<sup>d</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	53.944	1	53.944	68.166	.000 <sup>a</sup>
	Residual	93.381	118	.791		
	Total	147.325	119			
2	Regression	81.974	2	40.987	73.380	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.351	117	.559		
	Total	147.325	119			
3	Regression	89.504	3	29.835	59.854	.000 <sup>c</sup>
	Residual	57.821	116	.498		
	Total	147.325	119			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Predictors: (Constant), pengetahuan, lamakerja

c. Predictors: (Constant), pengetahuan, lamakerja, moderasi2

d. Dependent Variable: patuh

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.019	.991		4.054	.000
	pengetahuan	.397	.048	.605	8.256	.000
2	(Constant)	7.080	.938		7.546	.000
	pengelahuan	.179	.051	.273	3.525	.001
	lamakerja	.228	.032	.548	7.084	.000
3	(Constant)	-6.281	3.550		-1.769	.079
	pengetahuan	.861	.182	1.312	4.733	.000
	lamakerja	1.605	.356	3.867	4.513	.000
	moderasi2	-0.071	.018	-4.040	-3.887	.000

a. Dependent Variable: patuh

Excluded Variables<sup>a</sup>

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	lamakerja	.548 <sup>a</sup>	7.084	.000	.548	.633
	moderasi2	.633 <sup>b</sup>	6.614	.000	.522	.430
2	moderasi2	-4.040 <sup>b</sup>	-3.887	.000	-.339	.003

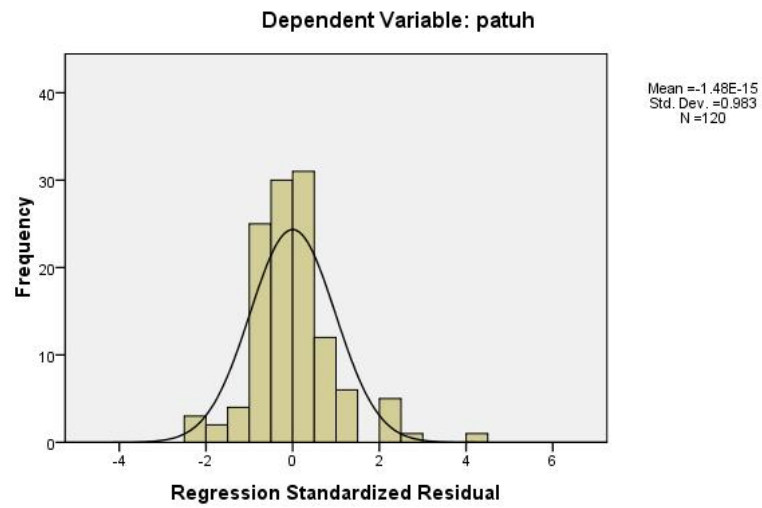
a. Predictors in the Model: (Constant), pengetahuan

b. Predictors in the Model: (Constant), pengetahuan, lamakerja

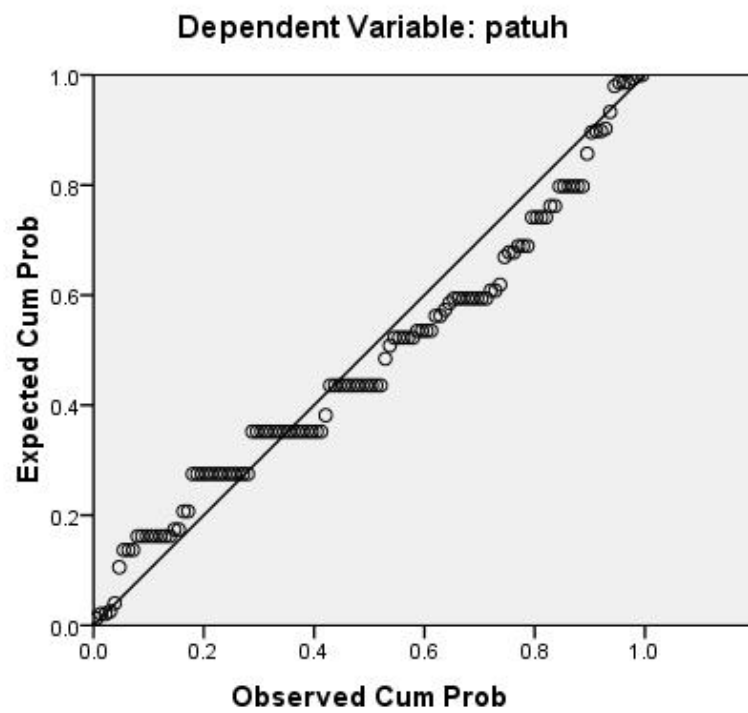
c. Dependent Variable: patuh

## Hasil Uji Normalitas

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





## Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: patuh

